

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggambarkan fenomena, kejadian atau peristiwa yang terjadi dan dalam perwujudannya menggunakan uraian atau kalimat-kalimat sehingga bermanfaat untuk memperjelas dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Menurut Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan konteks alamiah yang bertujuan menerangkan kejadian yang terjadi dan pelaksanaannya berhubungan dengan berbagai prosedur dalam penelitian kualitatif yang ada.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang melangsungkan pengamatan secara nyata dengan berinteraksi langsung dengan orang-orang terkait dalam lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan secara elusif dan akurat yang bersifat deskriptif yaitu mengilustrasikan keadaan faktual yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Tujuan utama dalam jenis penelitian lapangan ini untuk mengetahui gambaran secara intensif dan mendetail terhadap suatu kenyataan atau keadaan. Pada dasarnya yang peneliti cari adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan

⁶¹ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020. <https://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>.

dan pengawasan manajemen pemasaran dan *branding* pada RA Ulumul Qur'an Al Madani.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di RA Ulumul Qur'an Al Madani. RA Ulumul Qur'an Al Madani beralamatkan di Jalan Guntung Manggis Rt 18/Rw 03, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Lokasi Raudhatul Athfal ini termasuk strategis karena berada di jalan antar kota dan termasuk Raudhatul Athfal swasta yang berada di wilayah Banjarbaru terkhusus di jalan Guntung Manggis. RA Ulumul Qur'an Al Madani merupakan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Cahaya Keluarga Madani. Peneliti melakukan penelitian di RA Ulumul Qur'an Al Madani karena merupakan salah satu sekolah yang banyak diminati orang tua untuk menyekolahkan anaknya serta keunikan dan ciri khas dari sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah yang menjadi permasalahan penelitian tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan manajemen pemasaran dan *branding* yang ada pada RA Ulumul Qur'an Al Madani.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi dari penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini berjumlah 15 orang, yaitu:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang ada dalam sekolah mempunyai peranan dalam suatu sekolah. Dalam penelitian ini kepala sekolah di RA Ulumul Qur'an Al Madani sebagai

informan, memberi informasi seperti apa keterlibatan peran kepala sekolah dalam manajemen pemasaran dan *branding* yang ada di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

2) Guru dan Tata Usaha

Guru sebagai pendidik dalam sekolah ikut andil berperan dalam pelaksanaan manajemen pemasaran dan *branding* yang dilakukan pada sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani. Oleh karena itu penulis akan mencari informasi kepada 9 orang guru dan 1 orang tata usaha.

3) Orang tua atau wali murid

Orang tua atau wali murid sebagai konsumen yang menjadi penentu pemilihan lembaga pendidikan untuk menyekolahkan anaknya di RA Ulumul Qur'an Al Madani. Oleh karena itu peneliti mencari informasi dari 4 orang tua dalam manajemen pemasaran dan *branding* yang dilakukan oleh RA Ulumul Qur'an Al Madani.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data yang memuat gambaran kalimat dari informasi pada saat peneliti melakukan penelitian. Peneliti menyajikan data yang didapatkan dan disajikan dengan jelas akan menarik perhatian pembaca sehingga dengan mudah dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca tentang informasi yang dipaparkan dari peneliti.

1. Data

Data merupakan informasi yang didapatkan peneliti.⁶² Data yang digali peneliti dalam penelitian ini ada dua meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok merupakan data yang berhubungan dengan hasil penelitian yang didapatkan secara langsung oleh peneliti yang

⁶² Wahidmurni Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malik Maulana Ibrahim*, 2017. <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/>

berhubungan dengan objek jenis data meliputi keterangan dan informasi seperti mengetahui bagaimana manajemen pemasaran dan *branding* dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

b. Data Penunjang

Data sekunder atau data penunjang merupakan data yang menunjang dari data pokok diperoleh secara tidak langsung dari objek tetapi dari data atau sumber yang lain seperti buku, jurnal dan internet yang berhubungan dengan manajemen pemasaran dan *branding* pada lembaga pendidikan. Serta data yang berhubungan dengan latar belakang sekolah seperti gambaran umum dan lokasi sekolah, visi, misi dan tujuan, tenaga kerja dan pendidik, keadaan siswa dan sarana prasarana yang ada di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data didapatkan dalam penelitian.⁶³ Adapun subjek sebagai sumber data adalah pengelola atau kepala sekolah, guru dan orang tua atau wali murid.

- a) Responden, yaitu kepala sekolah, guru dan tata usaha di RA Ulumul Qur'an Al Madani.
- b) Informan, yaitu orang tua kelas A dan B di RA Ulumul Qur'an Al Madani.
- c) Dokumentasi, yaitu data tertulis yang berkaitan dengan manajemen pemasaran dan *branding* di RA Ulumul Qur'an Al Madani.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik, antara lain:

⁶³ Eri Barlian, "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," *Sukabina Press, Padang*, 2018, Hal. 29–30.

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang didalamnya mengamati, memandang dan memperhatikan perilaku atau karakter dalam suatu tujuan tertentu secara sistematis.⁶⁴ Observasi juga dapat dikatakan sebagai suatu aktivitas untuk menggali data yang dapat digunakan dalam menyampaikan suatu kesimpulan. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian guna mendapatkan informasi lebih dalam tentang hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan menggali data tentang manajemen pemasaran dan *branding* yang dilakukan oleh RA Ulumul Qur'an Al Madani.

Tabel 3.1 Pedoman dan Fokus Pengamatan

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Pengamatan terhadap latar belakang lembaga pendidikan RA Ulumul Qur'an Al Madani	1. Profil sekolah 2. Visi dan misi sekolah 3. Tujuan sekolah 4. Lokasi Penelitian 5. Sarana-prasarana sekolah
Perencanaan manajemen pemasaran dan <i>branding</i>	Kegiatan proses perencanaan manajemen pemasaran dan <i>branding</i> sekolah
Pelaksanaan manajemen pemasaran dan <i>branding</i>	d) Pemasaran melalui media yang digunakan e) Kegiatan pemasaran dan <i>branding</i> yang dilakukan f) Kelebihan yang ada di sekolah g) Strategi yang digunakan
Pengawasan manajemen pemasaran dan <i>branding</i>	1. Kegiatan pengawasan dari perangkat sekolah 2. Kerja sama dengan orang tua, guru, staf admin dan komite sekolah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu aktivitas interaksi komunikasi oleh dua orang atau lebih tanpa paksaan dan dasar ketersediaan alamiah dalam konteks pembicaraan terhadap tujuan yang sudah buat dengan mengutamakan kepercayaan dengan dasar tujuan proses memahami.⁶⁵

⁶⁴ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," *Nata Karya*, 2019. Hal. 66

⁶⁵ Sidiq, Choiri, and Mujahidin. Hal.68

Wawancara atau interview kegiatan pengumpulan data yang akan dilakukan penelitian dengan cara menggali informasi secara langsung dengan tanya jawab yang dilakukan peneliti kepada sumber data. Proses wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur atau tidak terstruktur, biasanya dapat dilakukan dengan tatap muka atau berhadapan langsung atau dengan alternatif lain melalui media telepon.⁶⁶

Teknik ini digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan melengkapi informasi tentang seperti apa RA Ulumul Qur'an Al Madani di Jalan Guntung Manggis Rt 18/Rw 03, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru. Wawancara juga dapat dilakukan dengan cara menyiapkan langsung pertanyaan terlebih dahulu pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Sumber Wawancara dan Fokus Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman kepala sekolah tentang manajemen pemasaran dan <i>branding</i> sekolah? 2. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus terkait manajemen pemasaran dan <i>branding</i>? 3. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 4. Bagaimana peran anda sebagai kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen pemasaran dan branding sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani? 5. Strategi apa yang digunakan dalam manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 6. Bagaimana kepala sekolah membangun hubungan masyarakat agar terciptanya identitas dan citra yang baik untuk sekolah? 7. Bagaimana manajemen pemasaran dan <i>branding</i> yang dilakukan di RA Ulumul Quran Al Madani? 8. Media apa yang digunakan pada manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani?

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Alfabeta, 2015). Hal. 47

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
	<ol style="list-style-type: none"> 9. Apakah ada perubahan manajemen dan <i>branding</i> yang dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 10. Bagaimana perencanaan manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 11. Bagaimana pelaksanaan manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 12. Bagaimana pengendalian atau pengawasan manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 13. Adakah kendala atau penghambat dalam manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani?
Guru dan Tata Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pemahaman guru dan tata usaha tentang manajemen pemasaran dan <i>branding</i> sekolah? 2. Apakah pernah mendapatkan pengetahuan khusus tentang manajemen pemasaran dan <i>branding</i> sekolah? 3. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 4. Apa yang dilakukan guru dan tata usaha dalam kegiatan manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 5. Apakah ada perubahan manajemen dan <i>branding</i> yang dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 6. Apakah ada pembagian tugas dalam manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani? 7. Adakah kendala atau penghambat dalam manajemen pemasaran dan <i>branding</i> yang dilakukan di RA Ulumul Qur'an Al Madani?
Orang Tua/Wali Murid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dari mana Ibu/Bapak tahu tentang sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani? 2. Mengapa Ibu memilih sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani untuk menyekolahkan anaknya disini? 3. Apa kelebihan dari sekolah ini yang menjadi alasan Ibu tertarik untuk mendaftarkannya ? 4. Apa program yang menarik dari sekolah ini? 5. Apakah Ibu pernah komplain dengan pihak sekolah? Kalau ada dalam hal apa? 6. Kira-kira apa kritik dan saran untuk RA Ulumul Qur'an Al Madani?

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi yang mendukung penelitian berupa tulisan, dokumen, gambar, yang berbentuk laporan dan keterangan.⁶⁷ Adapun untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

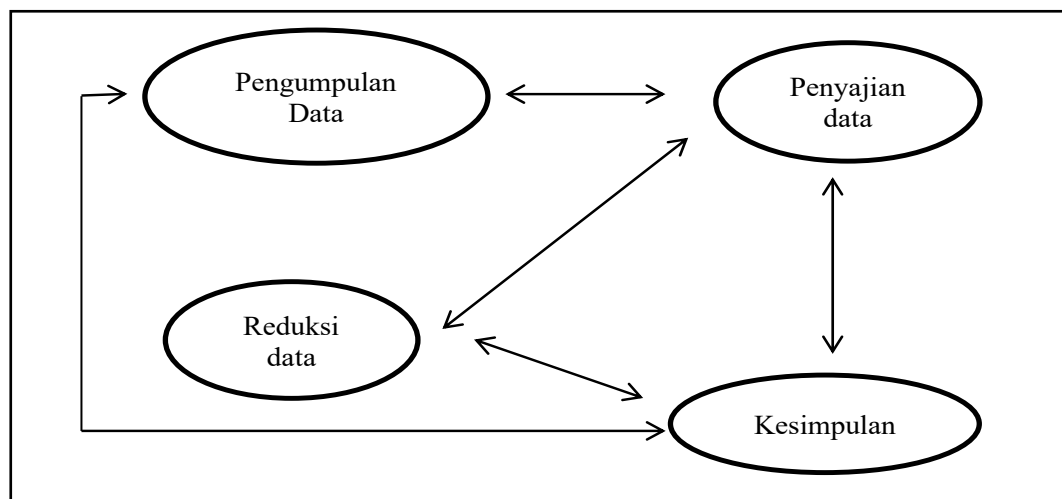
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi: a. Bagaimana manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani b. Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan manajemen pemasaran dan <i>branding</i> di RA Ulumul Qur'an Al Madani meliputi media yang digunakan, tujuan dan sasaran pemasaran, dan penggunaan pesan dalam membangun hubungan agar tercipta citra dan identitas sekolah yang baik. c. Bagaimana orang tua mengenal sekolah Raudhatul Athfal Ulumul Qur'an Al Madani?	Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha dan Orang Tua	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data penunjang, meliputi: Gambaran secara umum sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani meliputi: a. Sejarah dan letak geografis RA Ulumul Qur'an Al Madani. b. Visi, misi dan tujuan RA Ulumul Qur'an Al Madani. c. Keadaan dari pendidik dan peserta didik RA Ulumul Qur'an Al Madani	Staf Admin	Observasi dan dokumentasi

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Alfabeta, 2015). Hal. 49

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang menjadi penentu dalam ketepatan dan keaslian dari hasil penelitian yang berupa kesimpulan.⁶⁸ Bagi peneliti pengolahan data atau teknik analisis data sangat penting dalam menentukan sebuah penelitian yang mana mempermudah dalam menyimpulkan kebenaran data yang diteliti. Teknik analisis data merupakan suatu usaha mengkategorikan data yang ada dalam sebuah urutan yang tersedia, gambaran dan deskripsi dari sebuah pembahasan agar dapat merumuskan hipotesis kerja yang dihasilkan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Miles and Huberman berpendapat bahwa dalam kegiatan analisis data kualitatif dilaksanakan secara kontinu sampai tuntas, hingga data yang dihasilkan sampai titik jenuh. Untuk itu, dalam menunjang penelitian ini maka peneliti menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Miles and Huberman yang menggunakan tiga komponen dalam pengolahan data.⁶⁹



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (*interactive*)

⁶⁸ Sidiq, Choiri, and Mujahidin, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." Hal. 50

⁶⁹ Sidiq, Choiri, and Mujahidin. Hal. 51

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan memilih dan memilah hal yang diperlukan, memfokuskan dan meminimalisir hal yang tidak diperlukan serta catatan-catatan yang telah dilakukan peneliti di lapangan. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan pola yang lebih jelas atas data yang diinginkan dan mempermudah peneliti. Dari hasil observasi dan wawancara dibaurkan menjadi bentuk data yang diperoleh peneliti ketika penelitian melaksanakan penelitian dan mengolahnya menjadi suatu catatan deskriptif untuk dapat dianalisis oleh peneliti.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data atau *display data* merupakan tahapan selanjutnya setelah reduksi data. Dalam tahap ini penyajian data yang tersusun dan terstruktur dengan baik dilakukan dalam penelitian kualitatif dapat berupa, matrik, catatan-catatan yang bersifat naratif dan sejenisnya. Dari semua kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan dalam penelitian.⁷⁰

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi data atau kesimpulan merupakan urutan terakhir dalam analisis data yang memuat uraian semua permasalahan. Kesimpulan pada tahap awal data bersifat sementara akan berubah jika diberikan bukti-bukti yang lebih kuat dan data yang mendukung atas tahapan pengumpulan data yang ditemukan peneliti di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimana mendeskripsikan dari pengumpulan data yang masih buram difokuskan dan diperjelas.⁷¹

⁷⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). Hal. 248

⁷¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Jonny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3 (Callifornia: Sage Publisher, 2014). Hal. 22

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah salah satu instrumen utama dalam pengumpulan data. Untuk mengetahui dan memperoleh keakuratan sebuah data yang dilakukan peneliti di lapangan merupakan fungsi dari keabsahan data. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif mengetahui dan menemukan suatu penemuan yang dibahas. Untuk melaksanakan penelitian ini, adapun keperluan yang dibutuhkan dalam menguji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Ketika peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data yang belum terpenuhi. Peneliti memvalidasi atau mengecek kembali data yang sudah didapatkan sebelumnya apakah data yang didapatkan sudah benar atau tidak, jika ternyata data masih belum valid maka dilakukan kembali pengumpulan data yang lebih mendalam sehingga data yang didapat sudah pasti kebenarannya yang berarti kredibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini peneliti lebih mencermati dan menekuni penelitiannya agar lebih spesifik. Melakukan pengecekan secara detail dan terstruktur tentang apa yang diteliti dan menggali secara lebih luas terhadap manajemen pemasaran dan *branding* pada sekolah RA Ulumul Qur'an Al Madani. Agar data yang diperoleh lebih akurat, sistematis dan terarah sesuai dengan tujuan yang peneliti lakukan.

3. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif triangulasi merupakan proses pengecekan atau pemeriksaan ulang kembali dari beberapa sumber dengan waktu dan teknik yang berbeda dari sebelumnya mengenai data informasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Triangulasi teknik atau metode yang digunakan dalam pengabsahan data yang bertujuan

menentukan sebuah data sudah tepat untuk mendesripsikan fenomena yang ada pada sebuah penelitian.⁷²

⁷² Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019. Hal. 17-18